

**ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT UNTUK PENYAKIT  
SISTEM PERNAPASAN DI DESA BANGBAYANG  
SUMEDANG JAWA BARAT**

***ETHNOBOTANY OF MEDICINAL PLANTS FOR RESPIRATORY  
SYSTEM DISEASES IN BANGBAYANG VILLAGE  
SUMEDANG WEST JAVA***

**SKRIPSI SARJANA SAINS**

**Oleh**

**MEGGIE MARCELINA**



**FAKULTAS BIOLOGI  
UNIVERSITAS NASIONAL  
JAKARTA  
2023**

**ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT UNTUK PENYAKIT  
SISTEM PERNAPASAN DI DESA BANGBAYANG  
SUMEDANG JAWA BARAT**

**Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
SARJANA SAINS DALAM BIDANG BIOLOGI**

**Oleh**

**MEGGIE MARCELINA  
183112620150060**



**FAKULTAS BIOLOGI  
UNIVERSITAS NASIONAL  
JAKARTA  
2023**

## FAKULTAS BIOLOGI UNIVERSITAS NASIONAL

Skripsi, Jakarta Februari 2023

Meggie Marcelina

### **ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT UNTUK PENYAKIT SISTEM PERNAPASAN DI DESA BANGBAYANG SUMEDANG JAWA BARAT**

vii + 45 halaman, 3 tabel, 8 gambar, 8 lampiran

Etnobotani adalah suatu ilmu yang mempelajari kaitan budaya dan kegunaan tumbuhan, seperti bagaimana tumbuhan digunakan, dirawat dan dinilai memberikan manfaat untuk manusia. Sejak dahulu, masyarakat telah memanfaatkan tumbuhan untuk kelangsungan hidupnya, termasuk masyarakat di Pulau Jawa. Salah satu pemanfaatan tumbuhan adalah dengan menjadikan tumbuhan sebagai obat. Hingga kini, masyarakat di Pulau Jawa khususnya di Desa Bangbayang, Sumedang, Jawa Barat masih menggunakan tumbuhan sebagai obat, khususnya untuk obat penyakit sistem pernapasan. Oleh karena itu, tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui dan mengidentifikasi jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat penyakit sistem pernapasan, serta cara pemanfaatannya. Di Desa Bangbayang terdapat 24 jenis tumbuhan dari 15 suku yang digunakan masyarakat untuk mengobati 7 jenis penyakit sistem pernapasan (batuk, flu, asma, sesak napas, sakit tenggorokan, bronkitis, dan tuberkulosis) dan penyakit terbanyak yang diderita adalah batuk. Habitus pohon dan status tumbuhan budi daya merupakan habitus dan status tumbuhan yang sering digunakan. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan adalah daun. Cara pengolahan yang paling banyak digunakan adalah dengan cara direbus. Penyakit sistem pernapasan yang paling banyak diderita adalah batuk. Nilai UV tertinggi didapati oleh tumbuhan bawang putih (*Allium cepa*) dan jahe putih (*Zingiber officinale*) dengan nilai 0,6, sedangkan nilai FL tertinggi ada pada tumbuhan jahe putih (*Zingiber officinale*) dengan nilai 90% untuk mengobati penyakit batuk, flu, dan sakit tenggorokan.

Kata kunci: *Etnobotani, Jawa Barat, Sistem Pernapasan, Sumedang, Tumbuhan Obat*

Daftar bacaan: 62 (1993-2022)

Judul Skripsi : ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT UNTUK  
PENYAKIT SISTEM PERNAPASAN DI DESA  
BANGBAYANG SUMEDANG JAWA BARAT

Nama Mahasiswa : Meggie Marcelina

Nomor Pokok : 183112620150060



Tanggal Lulus : 22 Februari 2023

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas hidayah dan limpahan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT UNTUK PENYAKIT SISTEM PERNAPASAN DI DESA BANGBAYANG SUMEDANG JAWA BARAT”** sebagai salah satu persyaratan lulus pada Mata Kuliah Skripsi di Fakultas Biologi Universitas Nasional Jakarta.

Tanpa arahan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak tidak mungkin skripsi ini akan terselesaikan. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Keluarga besar khususnya kedua orang tua tercinta, Yamin dan Mulyah atas setiap do'a, kasih sayang, perhatian, dukungan baik moral maupun materil, serta nasihat yang selalu penulis ingat untuk terus meraih mimpi.
2. Michael Julio selaku adik penulis atas segala perhatian, kasih sayang, dukungan, dan hiburan yang diberikan selama penulis menyusun skripsi ini.
3. Bapak Dr. Tatang Mitra Setia, M.Si. selaku Dekan Fakultas Biologi Universitas Nasional Jakarta.
4. Ibu Dr. Sri Endarti Rahayu, M.Si. selaku Wakil Dekan Fakultas Biologi Universitas Nasional Jakarta dan pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis, memberikan saran, dan diskusi yang sangat berguna bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Ikhsan Matondang, M.Si. selaku pembimbing kedua dan pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi, masukan, arahan dan koreksi yang begitu berharga dalam penulisan skripsi ini.
6. Para dosen Fakultas Biologi Universitas Nasional Jakarta yang telah banyak mengalirkan ilmu, pengetahuan, pengalaman, dan wawasan sebagai pedoman dan bekal bagi penulis.

7. Bapak Umar selaku Kepala Desa Bangbayang, Sumedang, Jawa Barat yang telah mengizinkan dan membantu penulis untuk mengambil data kepada masyarakat Desa Bangbayang, Sumedang, Jawa Barat.
8. Ibu Amih dan Mang Engkus selaku asisten lapangan yang telah banyak membantu penulis untuk menemani mengambil data kepada masyarakat dari rumah ke rumah di Desa Bangbayang, Sumedang, Jawa Barat.
9. KUPROY (Dinda, Dheeva, Tazkiyah, Athaya, Nadya, dan Diandra) untuk seluruh perhatian, dukungan, serta kepedulian kepada penulis sejak SMA hingga saat ini.
10. Teman-teman angkatan 2018 khususnya Githa, Cinta, Tazkia, Finda, Tasya, Mira, Ara, Anya, Fadil, Raeiza, Ariq, Ishlah, Flo, dan Dimas untuk seluruh suka dan duka serta kepedulian kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan.
11. Adik-adik angkatan 2020 khususnya tim SBL etnobotani (Adel, Ale, Lele, dan Zhifa) untuk segala bantuan dan kebersamaan dalam pengambilan data skripsi ini.
12. Teman-teman BSO “LUTUNG” Forum Studi Primata dan Kelompok Studi Herpetologi “SAHUL” yang telah banyak memberikan pengalaman dan keceriaan kepada penulis.
13. Keluarga besar Fakultas Biologi Universitas Nasional (FABIONA) atas segala dukungannya kepada penulis

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan, maka penulis berharap adanya saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini akan bermanfaat bagi pembaca di kemudian hari.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

# DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II METODE PENELITIAN.....	3
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	3
B. Instrumen Penelitian.....	3
C. Cara Kerja.....	4
D. Analisis Data.....	6
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	9
A. Hasil Penelitian.....	9
B. Pembahasan.....	17
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN.....	27
A. Kesimpulan.....	27
B. Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA.....	29
LAMPIRAN.....	35

## DAFTAR GAMBAR

### Naskah

	Halaman
Gambar 1. Lokasi Penelitian .....	3
Gambar 2. Pengelompokan Umur Responden .....	12
Gambar 3. Pengelompokan Tumbuhan Obat Berdasarkan Suku .....	13
Gambar 4. Diagram Persentase Status Tumbuhan .....	14
Gambar 5. Diagram Persentase Habitus Tumbuhan.....	14
Gambar 6. Diagram Persentase Penggunaan Bagian Tumbuhan .....	15
Gambar 7. Grafik Cara Pengolahan Tumbuhan Obat untuk Penyakit Sistem Pernapasan .....	16
Gambar 8. Diagram Persentase Penyakit Sistem Pernapasan .....	16

### Lampiran

	Halaman
Gambar Lampiran 1. Lembar Kuesioner untuk Responden Kunci .....	36
Gambar Lampiran 2. Lembar Kuesioner untuk Responden Umum .....	38
Gambar Lampiran 3. Dokumentasi Tumbuhan Obat untuk Penyakit Sistem Pernapasan .....	40
Gambar Lampiran 4. Foto Bersama Kepala Desa dan Asisten Lapangan.....	40
Gambar Lampiran 5. Kantor Kepala Desa dan Gapura Desa .....	40
Gambar Lampiran 6. Wawancara kepada Responden.....	41
Gambar Lampiran 7. Beberapa Foto Responden.....	41



## DAFTAR TABEL

### Naskah

	Halaman
Tabel 1. Tabel Definisi Operasional Variabel (DOV).....	4
Tabel 2. Identitas Responden .....	9
Tabel 3. Jenis Tumbuhan yang Digunakan untuk Penyakit Sistem Pernapasan .....	24

### Lampiran

	Halaman
Tabel Lampiran 1. Keanekaragaman Tumbuhan Obat untuk Penyakit Sistem Pernapasan di Desa Bangbayang, Sumedang, Jawa Barat.....	42

